



**KUALITAS PENGELOLAAN KELAS DAN MOTIVASI BELAJAR
GEOGRAFI SISWA KELAS XI SMA NEGERI KOTA TEGAL TAHUN
PELAJARAN 2013/2014**

I Dewa Agung Ayu Tika Maherawati[✉] Sutardji

Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Januari 2015
Disetujui Februari 2015
Dipublikasikan Maret
2015

Keywords:

*Quality of Classroom
management, motivation in
learning geography.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kualitas pengelolaan kelas dan motivasi belajar geografi siswa kelas XI di SMA Negeri Kota Tegal. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui angket dan observasi. Hasil dari penelitian adalah (1) Kualitas pengelolaan kelas yang terdapat di seluruh SMA Negeri di kota Tegal termasuk dalam kriteria sangat baik dengan prosentase sebesar 84,31% (2) Motivasi belajar geografi siswa yang terdapat di seluruh SMA Negeri di Kota Tegal termasuk dalam kriteria sangat baik dengan prosentase sebesar 81,6%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kualitas pengelolaan kelas maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

Abstract

This research is intended to knowing how the effect of the quality of classroom management toward the students' motivation in learning geography at the eleventh grade students of State Senior High School in Tegal in academic year 2013/2014. This research using quantitative descriptive method with questionnaires and observation as the technique of collecting the data. The result of this research are (1) The quality of classroom management in all of State Senior High School in Tegal included into a good criteria with the presentage is 84,31 % (2) The students' motivation in learning Geography in all of State Senior High School in Tegal Tegal included into a good criteria with the presentage is 81,6%, so the hypothesis is accepted with the higher presentage is 0,243 or 2,43%. Based on the result of the research, it can be conclude that.

© 2015 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:

Gedung C1 Lantai 2 FIS Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: geografinunes@gmail.com

ISSN 2252-6684

PENDAHULUAN

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif di karenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, di arahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran di lakukan. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran.

Pengelolaan kelas merupakan seperangkat perilaku yang kompleks dimana guru menggunakan untuk menata dan memelihara kondisi kelas yang akan memampukan para siswa mencapai tujuan pembelajaran secara efisien (Surjana, 2002:66-67). Dengan kata lain, ialah kegiatan-kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi optimal bagi terjadi proses belajar mengajar. Kualitas pengelolaan kelas yang baik akan melahirkan interaksi belajar yang baik pula. Tujuan pembelajaran pun dapat dicapai tanpa menemukan kendala yang berarti. Siswa mempunyai harapan tertentu terhadap proses pembelajaran serta kemampuan guru dalam mengelola kelas. Apabila siswa merasa proses pembelajaran serta pengelolaan kelas yang di berikan oleh guru sesuai dengan yang di harapkan maka mereka akan merasa puas dan menganggap bahwa mutu pembelajaran serta kemampuan guru dalam mengelola kelas sudah sangat baik. Sebaliknya apabila yang di terima sangat jauh dari yang diharapkan maka mereka merasa bahwa mutu pembelajaran serta kemampuan guru dalam mengelola kelas kurang baik sehingga akan mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Motivasi belajar siswa merupakan faktor yang penting bagi siswa dan guru, bagi siswa yaitu dapat mendorong semangat untuk belajar dan mengarahkan kegiatan belajar sesuai dengan kebutuhannya, sedangkan bagi guru dengan memahami dan mengetahui motivasi belajar siswa maka guru akan dapat membangkitkan, memelihara semangat siswa untuk berhasil dalam belajar, mampu menyelesaikan strategi

mengajarnya, meningkatkan kualitas pengelolaan kelas yang membuat siswa senang dan mempunyai persepsi positif terhadap pengelolaan kelas sehingga siswa tidak merasa bosan dalam belajar. (Triyanto,2013:2)

Geografi merupakan studi yang mempelajari fenomena alam dan manusia, serta keterkaitan hubungan keduanya (reciprocal) yang menghasilkan variasi keruangan khas di permukaan bumi (Banowati, 2009:6). Fairgrieve (dalam Sumaatmadja, 1997:16) mengemukakan fungsi pendidikan dan pengajaran geografi membina warga masyarakat yang akan datang, untuk sadar akan kedudukannya sebagai insan sosial terhadap kondisi dan masalah kehidupan yang dihadapinya. Dari kegiatan tersebut setiap proses dan hasilnya harus dievaluasi. Tinggi rendahnya motivasi belajar geografi siswa di pengaruh oleh beberapa hal salah satunya adalah kualitas pengelolaan kelas dalam proses pembelajaran..

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di seluruh SMA Negeri Kota Tegal pada bulan April sampai bulan Mei 2014 yang terdiri dari 4 sekolah yaitu SMA Negeri 1 Kota Tegal, SMA Negeri 2 Kota Tegal, SMA Negeri 4 Kota Tegal, dan SMA Negeri 5 Kota Tegal. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS yang terdapat di SMA Negeri Kota Tegal yang berjumlah 462 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel purposive sampling yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara sengaja dengan pertimbangan tertentu dan di peroleh sampel sebanyak 124 siswa. Berdasarkan pengambilan sampel di atas didapat 4 kelas yang akan dijadikan sampel yaitu kelas XI IPS 1 , XI IPS 3, XI IPS 3 dan XI IPS 2. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kualitas pengelolaan kelas, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini motivasi belajar geografi. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode observasi, metode angket dan

dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif Persentase

a. Variabel Kualitas Pengelolaan Kelas

Berikut adalah tabel deskriptif kualitas pengelolaan kelas berdasarkan pada hasil angket dan observasi yang di lakukan oleh peneliti di dalam kelas selama 3 kali pertemuan.

Tabel 1. Hasil Angket Kualitas Pengelolaan Kelas

No	Sub Variabel	Skor	%	Kriteria
1	Kondisi Sosio-Emosional	3826	85,71%	SB
2	Kondisi Fisik Kelas	2214	74,40%	B
3	Kondisi Organisational Kelas	2225	89,72%	SB
4	Disiplin Kelas	2451	82,36%	SB
	Jumlah	10716	83,10%	SB

Sumber: Analisis data penelitian tahun 2014

Berdasarkan hasil angket penelitian mengenai kualitas pengelolaan kelas yang terdapat di SMA Negeri Kota Tegal dari 124 responden, bahwa kualitas pengelolaan kelas berdasarkan sub variabel kondisi sosio-emosional sebesar 85,71% dengan kriteria sangat baik, sub variabel kondisi fisik kelas sebesar 74,40% dengan kriteria baik, sub variabel kondisi organisational kelas sebesar 89,72% dengan kriteria sangat baik dan sub variabel disiplin kelas sebesar 83,10% dengan kriteria

sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kualitas pengelolaan kelas yang terdapat di SMA Negeri Kota Tegal termasuk dalam kriteria Sangat Baik dengan persentase sebesar 83,10%. Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan di seluruh SMA Negeri Kota Tegal mengenai kualitas pengelolaan kelas bahwa kualitas pengelolaan kelas guru geografi di seluruh SMA N 4 Tegal termasuk dalam kriteria sangat baik dengan persentase sebesar 84,31%.

Tabel 2. Hasil Observasi Kualitas Pengelolaan Kelas Guru Geografi di SMA Negeri Kota Tegal

No	Nama Sekolah	Kondisi Sosio-emosional guru	Kondisi fisik Kelas	Kondisi Organisational Kelas	Disiplin kelas	Jumlah	Rata-rata
1	SMA N 1 Kota Tegal	77,78%	87,50%	88,89%	77,08%	331,25 %	82,81 %
2	SMA N 2 Kota Tegal	75,00%	84,38%	86,11%	79,17%	324,65 %	81,16 %
3	SMA N 4 Kota Tegal	86,11%	87,50%	86,11%	81,25%	340,97 %	85,24 %
4	SMA N 5 Kota Tegal	86,11%	89,58%	88,89%	87,50%	352,08 %	88,02 %
	Rata-rata	81,25%	87,24%	87,50%	81,25%	337,24 %	84,31 %
	Kriteria	B	SB	SB	B	SB	SB

Sumber: Analisis data penelitian tahun 2014

b. Variabel Motivasi Belajar Geografi

1). Motivasi Instrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu

dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

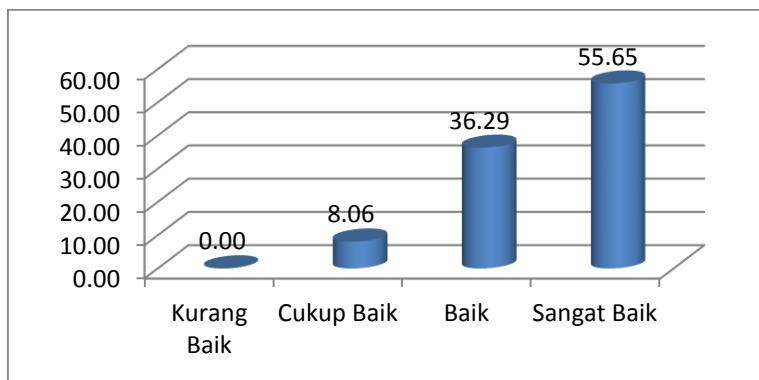
Tabel 3. Motivasi Intrinsik

NO	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Rata-Rata Klasikal
1	Sangat Baik	69	55,65%	
2	Baik	45	36,29%	
3	Cukup baik	10	8,06%	80%
4	Kurang Baik	0	0,00%	
Jumlah		124	100,00%	Baik

Sumber : Analisis Data Penelitian Tahun 2014

Berdasarkan hasil penelitian mengenai motivasi instrinsik siswa di SMA Negeri Kota Tegal dari 124 responden, bahwa sebanyak 69 responden (55,65%) memiliki tingkat motivasi intrinsik sangat baik, 45 responden (36,29%)

baik, 10 responden (8,06%) cukup baik dan 0 responden (0,00%) yang memiliki motivasi intrinsik yang kurang baik. Rata-rata klasikal yang di peroleh yaitu sebesar 80,35% sehingga termasuk dalam kategori Baik.



Gambar 1. Diagram Hasil Angket Siswa Tentang Motivasi Intrinsik Siswa

2). Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya

perangsang dari luar. Faktor-faktor yang mendorong bukan karena ingin mengetahui sesuatu, tetapi ingin mendapatkan nilai yang baik, atau mendapat pujian atau hadiah.

Tabel 4. Motivasi Ekstrinsik

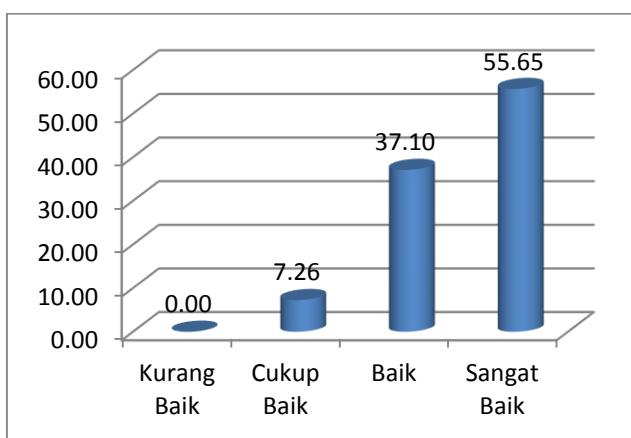
NO	Kategori	Frekuensi	Percentase (%)		Rata-Rata Klasikal
			(%)	(%)	
1	Sangat Baik	69	55,65	10%	
2	Baik	46	37%		

3	Cukup baik	9	7,26%	85,0%
4	Kurang Baik	0	0,00%	
Jumlah		124	100,00%	Sangat Baik

Sumber : Analisis Data Penelitian Tahun 2014

Berdasarkan hasil penelitian mengenai motivasi intrinsik siswa di SMA Negeri Kota Tegal dari 124 responden, bahwa sebanyak 69 responden (55,65%) memiliki tingkat motivasi intrinsik sangat baik, 46 responden (37,10%)

baik, 9 responden (7,26%) cukup baik dan 0 responden (0,00%) yang memiliki motivasi intrinsik yang kurang baik. Rata-rata klasikal yang di peroleh yaitu sebesar 84,98% sehingga termasuk dalam kriteria Sangat Baik.



Gambar 2. Diagram Hasil Angket Siswa Tentang Motivasi Ekstrinsik Siswa

PEMBAHASAN

Kualitas Pengelolaan Kelas

a. Pengelolaan Kondisi Sosio-Emosional

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan angket tanggapan siswa mengenai kualitas pengelolaan kelas guru geografi yang dilakukan di seluruh SMA Negeri di Kota Tegal yaitu SMA N 1, SMA N 2, SMA 4 dan SMA N 5 dapat diketahui bahwa kualitas pengelolaan kelas termasuk dalam kriteria sangat baik dengan rata-rata persentase sebesar 85,7%. Sedangkan berdasarkan hasil observasi peneliti yang dilakukan di dalam kelas selama 3 kali pengamatan diketahui bahwa kualitas pengelolaan kelas yang dilakukan guru geografi termasuk dalam kriteria baik dengan rata-rata persentase sebesar 81,25%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kualitas pengelolaan kondisi sosio-emosional yang dilakukan oleh guru geografi di seluruh SMA Negeri di Kota Tegal Tahun Ajaran 2013/2014 termasuk dalam kriteria baik.

b. Pengelolaan Kondisi Fisik Kelas

Berdasarkan hasil penelitian melalui angket tanggapan siswa diketahui bahwa kualitas pengelolaan kondisi fisik kelas di seluruh SMA Negeri Kota Tegal termasuk dalam kriteria Baik dengan rata-rata persentase sebesar 74,3%. Sedangkan berdasarkan hasil observasi dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sebanyak 3 kali, kualitas pengelolaan kondisi fisik kelas di seluruh SMA Negeri Kota Tegal Tahun Pelajaran 2013/2014 termasuk dalam kriteria sangat baik yaitu 87,24 %.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kualitas pengelolaan kondisi fisik yang di seluruh SMA Negeri Kota Tegal termasuk dalam kriteria Baik.

c. Pengelolaan Kondisi Organisasional

Berdasarkan hasil penelitian melalui angket tanggapan siswa diketahui bahwa kualitas pengelolaan kondisi organisasional di seluruh SMA Negeri Kota Tegal termasuk dalam kriteria Sangat Baik dengan rata-rata persentase

sebesar 89,7%. Sedangkan berdasarkan hasil observasi dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sebanyak 3 kali, kualitas pengelolaan organisasional di seluruh SMA Negeri Kota Tegal Tahun Pelajaran 2013/2014 termasuk dalam kriteria Sangat Baik yaitu 87,50 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kualitas pengelolaan kondisi organisasional yang terdapat di seluruh SMA Negeri di Kota Tegal termasuk dalam kriteria Sangat Baik.

d. Disiplin

Berdasarkan hasil penelitian melalui angket tanggapan siswa di ketahui bahwa kualitas pengelolaan disiplin di seluruh SMA Negeri Kota Tegal termasuk dalam kriteria Sangat Baik dengan rata-rata persentase sebesar 82,4%. Sedangkan berdasarkan hasil observasi dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sebanyak 3 kali, kualitas pengelolaan organisasional di seluruh SMA Negeri Kota Tegal Tahun Pelajaran 2013/2014 termasuk dalam kriteria Baik yaitu 81,25%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa disiplin kelas yang terdapat di seluruh SMA Negeri di Kota Tegal termasuk dalam kriteria Baik.

Motivasi Belajar

a. Motivasi Intrinsik

Berdasarkan hasil penelitian melalui angket tanggapan siswa di ketahui bahwa kualitas pengelolaan disiplin di seluruh SMA Negeri Kota Tegal termasuk dalam kriteria Baik dengan rata-rata persentase sebesar 80,00%. Hal ini dapat di lihat dari jawaban siswa pada angket yang rata-rata senang terhadap pelajaran geografi, kemauan siswa dalam mengerjakan soal-soal geografi, kemauan siswa dalam mengerjakan PR, serta kemauan siswa untuk memperoleh nilai yang baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik yang di miliki oleh rata-rata siswa kelas XI di seluruh SMA Negeri di Kota Tegal termasuk dalam kriteria Baik.

b. Motivasi Ekstrinsik

Berdasarkan hasil penelitian melalui angket tanggapan siswa di ketahui bahwa kualitas pengelolaan disiplin di seluruh SMA Negeri Kota Tegal termasuk dalam kriteria Sangat Baik dengan rata-rata persentase sebesar

85,00%. Hal ini dapat di lihat dari jawaban siswa pada angket yang memiliki dorongan untuk berprestasi serta dorongan dari orang tua siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi ekstrinsik yang di miliki oleh rata-rata siswa kelas XI di seluruh SMA Negeri di Kota Tegal termasuk dalam kriteria Sangat Baik

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Kualitas pengelolaan kelas yang terdapat di seluruh SMA Negeri Kota Tegal termasuk dalam kategori sangat baik yaitu dengan persentase sebesar 84,31%. Berdasarkan sub variabel yang meliputi pengelolaan kondisi sosio-emosional dengan persentase sebesar 81,25% (sangat baik), pengelolaan kondisi fisik kelas dengan persentase sebesar 87,24% (baik), pengelolaan kondisi organisaional dengan persentase sebesar 87,50% (sangat baik) serta pengelolaan disiplin kelas dengan persentase sebesar 81,25% (sangat baik). Dengan demikian kualitas pengelolaan kelas di seluruh SMA negeri Kota Tegal tahun pelajaran 2013/2014 termasuk dalam kriteria sangat baik. Motivasi belajar geografi siswa yang terdapat di seluruh SMA Negeri Kota Tegal termasuk dalam kategori sangat baik yaitu dengan persentase sebesar 81,6%. Berdasarkan sub variabel yang meliputi motivasi intrinsik yaitu dengan persentase sebesar 80,4% (baik) dan motivasi ekstrinsik dengan persentase sebesar 85,0% (sangat baik). Dengan demikian motivasi belajar geografi siswa di seluruh SMA negeri Kota Tegal tahun pelajaran 2013/2014 termasuk dalam kriteria sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Banowati, Eva. 2009. *Buku Ajar Geografi Sosial*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sumaatinmadja, Nursid. 1997. *Metodologi Pengajaran Geografi*, Jakarta : Bumi Aksara
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Triyanto,muhammad., Ismawan,I.W, dan Sudiana.2013."Determinasi persepsi

Siswa Pada Kualitas Pengelolaan Kelas, pemanfaatan Sumber Belajar, dan Motivasi belajar Terhadap Prestasi belajar IPS Siswa kelas VIII M.Ts. Mualimat NW Pancor". Dalam Jurnal Program Studi Pendidikan Dasar. Volume3.Hal.2

http://pasca.undiksha.ac.id/ejournal/index.php/jurnal_pendas/article/viewFile/765/550.
(diakses pada 10 Maret 2014)